

## RINGKASAN STUDI KASUS

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. “KD”UMUR  
26 TAHUN YANG DIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR  
TAHUN 2023

OLEH :

DESAK MADE SUCAHYANINGSIH

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat merupakan tujuan pembangunan kesehatan Indonesia yaitu tercapainya Indonesia Sehat pada tahun 2025 dengan menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Upaya yang dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB terus dilaksanakan secara gencar dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana. *Antenatal Care* (ANC) diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan sebanyak minimal 6 kali, serta memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu dua kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dan tiga kali pada trimester ketiga. Penulis memberikan asuhan kebidanan pada Ibu ‘KD’ umur 26 tahun primigravida dengan tapsiran persalinan 2 April 2023 berdasarkan perhitungan hari pertama haid terakhir (HPHT) 26 Juni 2022. Diketahui bahwa Ny. “KD” berusia 26 tahun, primigravida dan tidak pernah mengalami abortus.

Jenis tugas akhir yang digunakan adalah deskriptif. Desain tugas akhir adalah studi kasus dengan pendekatan prospektif. Subjek yang dipilih telah

memenuhi kriteria, antara lain: bersedia menjadi subjek, bertempat tinggal di wilayah yang gampang dijangkau oleh mahasiswa, kehamilan normal tanpa faktor resiko. Pengambilan lokasi dan waktu pelaksanaan di UPTD Puskesmas Gianyar I. Pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi meliputi pengamatan, pengukuran Instrument pengumpulan data adalah pedoman wawancara Analisa data yang digunakan adalah analisa data deskriptif. Teknik penyajian data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah penyajian naratif.

Asuhan kebidanan masa kehamilan pada ibu “KD” berjalan fisiologis. Selama kehamilan ibu rutin melakukan pemeriksaan di dokter Sp. OG, Bidan dan Puskesmas. Ibu sudah mendapatkan pemeriksaan sesuai standar 10T. Asuhan kebidanan persalinan pada ibu “KD” berjalan dengan normal. Persalinan ibu jalanin dari mulai bukaan 5 cm hingga bukaan lengkap yang hanya berlangsung 4 jam 30 menit dan pada kala I, II, III, IV normal dengan persalinan kepada ibu “KD” sudah sesuai standar. Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “KD” selama masa nifas sudah sesuai dengan standar. Pelayanan masa nifas telah dilakukan kunjungan pada KF 1, KF 2, KF 3 dan KF 4. Proses involusi, lochea laktasi dan psikologis sampai 42 hari dalam batas normal. Ibu sudah menggunakan alat kontrasepsi KB IUD. Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi ibu “KD” telah sesuai dengan pelayanan neonatal esensial. KN 1 pada umur 2 hari, KN 2 pada umur 12 hari diberikan imunisasi BCG dan polio 1, KN 3 pada umur 28 hari. Pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan secara fisiologis. Bayi diberikan ASI secara eksklusif.

Simpulan dari asuhan kebidanan *Continuity of care* yang diberikan kepada ibu “KD” umur 26 tahun primigravida dari umur kehamilan 36 minggu 2 hari sampai 42 hari postpartum berlangsung secara fisiologis dan tidak terdapat komplikasi. Diharapkan hasil laporan akhir ini dapat memberikan asuhan sesuai standar secara komprehensif dan meningkatkan upaya deteksi dini terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Kepada penulis selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengkajian data lebih fokus dan lebih akurat, sehingga asuhan yang diberikan sesuai standar dan dapat mendeteksi secara dini komplikasi sehingga dapat dilakukan penatalaksanaan yang sesuai dan tepat waktu.